

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:13). Sementara menurut Sugiyono (2017:2) menyebutkan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Menurut Nazir (2012:91) menyebutkan bahwa metode verifikatif adalah sebagai berikut :

"Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima."

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:101) menyebutkan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah menunjukkan seluruh kelompok orang, kejadian atau suatu yang menjadi ketertarikan peneliti untuk diinvestigasi."

Menurut Sugiyono (2017:80) menyebutkan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Jabar Banten Tbk.

4.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:101) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari populasi, sampel berisi beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, yang membentuk sampel hanyalah beberapa elemen populasi saja, bukan seluruh elemen."

Menurut Sugiyono (2017:81) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:84) menyebutkan bahwa pengertian *non probability sampling* adalah sebagai berikut:

"*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2017:85) menyebutkan bahwa pengertian *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

"*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Kriteria dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Jabar Banten Tbk yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria tersebut sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Jabar Banten Tbk periode 2014-2018.

4.3 Data dan Sumber Data

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:79) menyebutkan bahwa jenis data penelitian terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu subjek atau benda.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia dan dibuat oleh pihak tertentu dalam bentuk dokumen.

Menurut Sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank Jabar Banten Tbk periode 2014-2018. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id (Bursa Efek Indonesia)

4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya (Darmawan, 2013:159). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan

membaca, menelaah dan meneliti jurnal-jurnal, buku dan literatur lainnya yang berhubungan erat dengan topik pada penelitian ini sehingga diperoleh informasi sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data yang diperoleh.

2. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data tentang dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan untuk memenuhi literatur teori dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan laporan keuangan Bank Jabar Banten Tbk periode 2014-2018.

4.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017:102). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:38). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:42) menyebutkan bahwa variabel bebas adalah sebagai berikut :

"Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan nilai (*variance*) pada variabel independen dapat menyebabkan perubahan nilai variabel dependen."

Menurut Sugiyono (2017:39) menyebutkan bahwa variabel bebas adalah sebagai berikut :

"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Variabel bebas dalam penelitian ini *net interest margin* (NIM), dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:43) menyebutkan bahwa variabel terikat adalah sebagai berikut :

"Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian peneliti, karena variabel ini yang sering dianggap sebagai masalah penelitian."

Menurut Sugiyono (2017:39) menyebutkan bahwa variabel terikat adalah sebagai berikut :

"Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Untuk dapat memahami konsep dan pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini, maka akan disajikan operasionalisasi variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Net Interest Margin</i> (X ₁)	NIM adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif yang dimiliki oleh bank, rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.	1. Pendapatan Bunga Bersih 2. Rata-Rata Aset Produktif (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016)	<i>NIM</i> $= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata aset produktif}}$	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran	Skala
	(Frianto, 2012)		(Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016)	
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X₂)	Biaya operasional pendapatan operasional merupakan rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan pada periode tertentu. (Riyadi, 2006:159)	1. Total Beban Operasional 2. Total Pendapatan Operasional (Riyadi, 2006:159)	BOPO $= \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$ (Riyadi, 2006:159)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. (Dendawijaya, 2009:100)	1. Laba Sebelum Pajak 2. Total Aset (Hasibuan, 2009:100)	ROA $= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Hasibuan, 2009:100)	Rasio

4.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *mutlivariate*. Analisis multivariat adalah analisis beberapa variabel dalam satu hubungan atau himpunan hubungan (Hair *et al*, 2010:2). Analisis *mutlivariate* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Software Eviews 9*.

4.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, kurtosis, *skewnes* (Ghozali, 2012:19). Di dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan kondisi variabel *net interest margin* (NIM), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan profitabilitas pada Bank Jabar Banten Tbk periode 2014-2018.

4.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Untuk itu sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear, harus dilakukan uji klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat dikatakan sebagai persamaan regresi yang baik, maksudnya adalah persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Uji asumsi klasik tersebut biasanya sering digunakan pada persamaan regresi. Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan terlebih dahulu sebelum pembentukan model regresi, supaya model regresi yang terbentuk akan menghasilkan estimasi yang BLUE (*best linier unbiased estimator*) (Santoso, 2012:342). Pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dijelaskan yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012:160) menyatakan bahwa uji normalitas adalah sebagai berikut:

"Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal."

Normalitas sebuah data dapat dilihat dari gambar histogram, namun seringkali polanya tidak mengikuti bentuk kurva normal, sehingga sulit disimpulkan. Lebih mudah bila melihat koefisien Jarque-Bera (J-B) dan probabilitasnya. Kedua angka ini bersifat saling mendukung. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal (Winarno,

2015:541). Terdapat dua cara untuk melihat apakah data terdistribusi normal, yaitu :

1. Bila nilai J-B tidak signifikan (lebih kecil dari J-B tabel), maka data berdistribusi normal.
2. Bila probabilitas lebih besar dari 5% (tingkat signifikansi), maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolenieritas

Menurut Priyatno (2012:151) menyebutkan bahwa pengertian multikolenieritas adalah sebagai berikut:

"Multikolenieritas keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen."

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2012:160). Multikolenieritas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolenieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolenieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012:139). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan *Breusch-Pagan-Godfrey*. Jika nilai probabilitas *chi-square* lebih dari 0,05 (5%) atau nilai *Obs*R-Square* kurang dari nilai *chi-square*_{tabel}, maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Ghozali, 2012:110). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson adalah sebagai berikut. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dalam 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali (2012:111)

4.6.3 Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2012:96) menyebutkan bahwa analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

"Analisis regresi pada dasarnya untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen."

Menurut Sarwono (2013:80) menyebutkan bahwa analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

"Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana dengan dua variabel bebas atau lebih yang digunakan sebagai prediktor dan

satu variabel tergantung yang diprediksi."

Menurut Sugiyono (2017:275) menyebutkan bahwa analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

"Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2."

Adapun model persamaan analisis regresi data panel tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X_1 + b X_2 + e$$

Sumber : Sugiyono (2017:275)

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = *Net Interest Margin* (NIM)

X₂ = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

e = Standar *Error*

4.6.4 Pengujian Hipotesis

4.6.4.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:98). Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan taraf nyata signifikan penelitian sebesar $\alpha = 5\%$

Taraf nyata signifikan penelitian 0,05 (5%) artinya kemungkinan besar hasil

penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5% dengan derajat kebebasan ($df=n-k-1$).

2. Menghitung Uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien kolerasi

n : Jumlah sampel

Perumusan hipotesis uji t yaitu sebagai berikut :

$H_{01}:\beta_1=0$, artinya tidak ada pengaruh *net interest margin* terhadap profitabilitas.

$H_{a1}:\beta_1\neq 0$, artinya terdapat pengaruh *net interest margin* terhadap profitabilitas.

$H_{02}:\beta_2=0$, artinya tidak ada pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas.

$H_{a2}:\beta_2\neq 0$, artinya terdapat pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas.

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

- H_0 ditolak jika probabilitas value $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
- H_0 tidak berhasil ditolak jika probabilitas value $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

4.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:98). Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Menentukan taraf nyata signifikan penelitian sebesar $\alpha = 5\%$

Taraf nyata signifikan penelitian 0,05 (5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

2. Menghitung Uji F yaitu sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi gabungan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh *net interest margin* dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh *net interest margin* dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas.

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika F statistik < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 tidak berhasil ditolak jika $F_{statistik} > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$

Nilai F_{tabel} didapat dari:

df1 (pembilang) : jumlah variabel independen

df2 (penyebut) : n-k-1

4.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:97).

4.7 Prosedur Penelitian

Di bawah ini akan disajikan prosedur pengolahan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Proses pengumpulan dokumen laporan keuangan Bank Jabar Banten Tbk periode 2014-2018.
2. Pembuatan tabulasi data masing-masing variabel sesuai dengan pengukurannya.
3. Melakukan proses pengolahan data statistik dari tabulasi data yang sudah dibuat dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *Software Eviews 9*.
4. Setelah proses pengolahan data statistik, kemudian tahap berikutnya yaitu pembuatan hasil pembahasan penelitian, pembuatan kesimpulan, dan saran penelitian.

